

**PENGARUH PENGGUNAAN LAYANAN *INTERNET*
BANKING TERHADAP MINAT NASABAH DI
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
CABANG PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

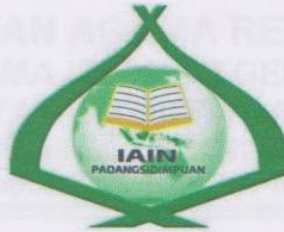
Oleh

**ITA YUSMIAH
NIM. 13 220 0061**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENGARUH PENGGUNAAN LAYANAN *INTERNET*
BANKING TERHADAP MINAT NASABAH DI
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
CABANG PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

ITA YUSMIAH
NIM. 13 220 0061

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing I

Mudzakkir Khotib Siregar, MA
NIP. 19721121 199903 1 002

Pembimbing II

Arti Damisa, M.E.I

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : LampiranSkripsi
a.n. ITA YUSMIAH
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 29 Agustus 2017
KepadaYth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n ITA YUSMIAH yang berjudul: **"Pengaruh Penggunaan Layanan *Internet Banking* Terhadap Minat Nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan."** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Mudzakkir Khotib Siregar, MA
NIP. 19721121 199903 1 002

PEMBIMBING II

Arti Damisa, M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ITA YUSMIAH
NIM : 13 220 0061
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Layanan *Internet Banking* Terhadap Minat Nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 29 Agustus 2017
Pembuat Pernyataan,



ITA YUSMIAH
NIM. 13 220 0061

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ita Yusmiah
Nim : 13 220 0061
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Layanan *Internet Banking Terhadap Minat Nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pdangsidempuan.*** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Padatanggal : 29 Agustus 2017

Yang menyatakan,



ITA YUSMIAH
NIM. 13 220 0061



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nuridin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ITA YUSMIAH
NIM : 13 220 0061
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Layanan *Internet Banking* Terhadap Minat Nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan.

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.S.I
NIP. 19780818 200901 1 015

Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

1. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.S.I
NIP. 19780818 200901 1 015

2. Nofinawati, SEL., M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

3. Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

4. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Rabu/ 27 September 2017
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 75,63 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,57
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Layanan *Internet Banking* Terhadap Minat Nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.
NAMA : ITA YUSMIAH
NIM : 13 220 0061

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 18 Oktober 2017

Dekan,



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Ita Yusmiah

NIM : 13 220 0061

Judul : Pengaruh Penggunaan Layanan *Internet Banking* Terhadap Minat Nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.

Pengaruh penggunaan layanan *internet banking* merupakan untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan alternatif media dalam melakukan transaksi perbankan selain yang tersedia di kantor cabang dan ATM. Latar belakang penelitian ini adalah dimana jumlah nasabah dari tahun 2012-2015 selalu mengalami penurunan. Hal ini sangat mungkin terjadi disebabkan karena kurangnya informasi dan kurangnya pengetahuan nasabah mengenai layanan *internet banking* yang di berikan oleh pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan yang belum optimal menggunakan layanan *internet banking* dari nasabah atau calon nasabah.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan layanan *internet banking* terhadap minat nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan. Tujuan *internet banking* adalah untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi di bank tanpa harus datang ke bank yang bersangkutan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah layanan *internet banking* dan minat nasabah. Penelitian ini penelitian kuantitatif, data yang diperoleh dari penyebaran angket. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Data diolah dengan bantuan program SPSS 22. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi dan uji t.

Hal ini menunjukkan bahwa layanan *internet banking* mampu menjelaskan variansi variabel minat nasabah sebesar 63,2%, sedangkan sisanya sebesar 36,8% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar variabel yang diteliti. Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikan 10% (0,1) diperoleh hasil 10,795. Hal ini berarti layanan *internet banking* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah yang terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,795 > 1,667$. Ini berarti semakin bagus layanan *internet banking* yang dilakukan semakin berminat nasabah menggunakan produk layanan *internet banking*.

Kata Kunci: *Internet Banking* dan Minat Nasabah

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul Pengaruh Penggunaan Layanan *Internet Banking* Terhadap Minat Nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil

Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah. Beserta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Mudzakkir Khotib Siregar, MA, selaku Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, M.E.I, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada ayahanda Darman Nasution dan Ibunda Darmiah Pulungan yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan dalam setiap jejak langkah peneliti, pendamping dan penyejuk hati dan tidak pernah lelah mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus serta do'a untuk kesuksesan peneliti. Terimakasih juga kepada Kakak Eva Yuslina Nasution, Am.Keb, dan Ahmad Basid Pulungan, S.HI (suami), Kakak Nora Saputri Nasution, S.Pd, Abang Wawan Sumuran Nasution, S. Sos serta adek tercinta Saima Putri Nasution dan Ahmad Martua Pangidoan Nasution, Purnama Sari Pulungan yang selalu setia memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh rekan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah 2 angkatan 2013, yang selama ini telah berjuang bersama-sama, yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti, memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi, serta memberi senyum saat saya sedih, membangunkan saya saat saya terjatuh dan memotivasi disaat saya rapuh. Terimakasih peneliti persembahkan kepada Novita Sari Rangkuti, Diva Yufhara, Maya Sari Lubis, *Thank's for All*.
9. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk penulis terimakasih atas kerjasamanya.
10. Keluarga Kos Asrama Haji (Riski Hidayah, Riski Ilan Nur, Fitri Handayani, Anggita Khairani Lubis, Betty Indah Lestari), yang juga ikut memberi saran, motivasi dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Ibu/Bapak kos, yang sudah seperti keluarga, juga yang sudah menjaga, mendukung dan memberi nasehat kepada peneliti.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terima kasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, Agustus 2017
Peneliti,

ITA YUSMIAH
NIM. 13220 0061

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	u	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKIRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGURUS SIDANG MUNAQOSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori	13
1. Bank Syariah	13
2. Fungsi Bank Syariah	16
3. Pengertian Nasabah.....	17
4. Pengertian Minat	18
5. Macam-macam Minat	20
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	20
7. Minat Menggunakan <i>Internet Banking</i>	21
8. Penentuan Minat.....	22
9. <i>Internet Banking</i>	22
10. Manfaat <i>Internet Banking</i>	28
11. Cara Menggunakan <i>Internet Banking</i> Muamalat	28
12. Jenis Transaksi <i>Internet Banking</i> Bank Muamalat.....	29
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Sumber Data	39
E. Instrumen Pengumpulan Data	40

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	42
a. Uji Validitas	42
b. Uji Reabilitas.....	43
G. Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Gambaran PT. Bank Muamalat Cabang Padangsidempuan	47
1. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia.....	47
2. Visidan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia.....	49
3. Profil PT. Bank Muamalat Cabang Padangsidempuan	49
B. Hasil Analisis Data.....	52
1. Uji Validitas.....	52
2. Uji Reliabilitas	54
3. Teknik Analisis Data	55
4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
5. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Nasabah Pengguna <i>Internet Banking</i>	6
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel 2.1	Jenis Transaksi <i>Internet Banking</i> Muamalat.....	30
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1	Skala <i>Likert</i>	41
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Layanan <i>Internet Banking</i>	42
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Minat Nasabah.....	42
Tabel 4.1	Komposisi Pemegang Saham.....	48
Tabel 4.2	Uji Validitas <i>Internet Banking</i>	53
Tabel 4.3	Uji Validitas Minat Nasabah.....	53
Tabel 4.4	Uji Reliabilitas Layanan <i>Internet Banking</i>	54
Tabel 4.5	Uji Reliabilitas Minat Nasabah	55
Tabel 4.6	Uji Normalitas	56
Tabel 4.7	Uji Linearitas.....	57
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Sederhana	57
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Square</i> (R^2)	58
Tabel 4.10	Hasil Uji T.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian	35
------------	---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu lembaga yang memegang peranan penting dalam perekonomian di negara kita. Penghimpunan dana merupakan kegiatan pokok bank. Keberhasilan bank dalam melakukan penghimpunan, penyaluran dana atau pembiayaan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kepercayaan masyarakat pada bank, kondisi suatu bank dan produk-produk yang ditawarkan.¹

Peran bank sebagai lembaga intermediasi dalam lalu lintas permodalan dan pembayaran menjadi kunci pertumbuhan kegiatan ekonomi. Sejak awal kehadiran bank telah menawarkan berbagai produknya kepada masyarakat. Kondisi ini menjadi lebih terasa dalam sistem perdagangan modern, mereka yang terlibat dengan kegiatan ekonomi dan keuangan berinteraksi dengan dunia perbankan dengan berbagai model aktifitas seperti pihak penabung, peminjam dan pengguna jasa lainnya.²

Perkembangan perbankan dewasa ini memberikan dan menawarkan kemudahan bagi nasabah melalui layanan operasional yang sangat beragam. Hal tersebut sejalan dengan kecenderungan dan perkembangan media sosial maupun kebijakan yang ada untuk mewujudkan dan mengarahkan transaksi pada masyarakat dilakukan tidak selalu dengan uang tunai (*less cash society*),

¹Ahmad Rodoni, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2006), hlm. 28.

²Ridwan Nurdin, *Akad-akad Fiqh Pada Perbankan Syariah di Indonesia* (Banda Aceh: Pena, 2010), hlm. 17.

sehingga banyak pelaku ekonomi atau masyarakat yang memanfaatkan layanan perbankan modern yang lebih efisien dan efektif.³

Untuk mengetahui minat konsumen muslim terhadap Bank Syariah antara lain dengan mengacu pada Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen. Teori ini mengatakan bahwa sikap terhadap suatu perilaku bersama norma subyektif membentuk suatu minat untuk berperilaku tertentu.⁴ Jadi, minat dipengaruhi oleh satu variabel yaitu Layanan *Internet Banking*.

Minat nasabah merupakan bagian dari komponen perilaku atau sikap nasabah atau konsumen dalam menggunakan jasa dan mengkonsumsi. Minat secara positif berhubungan terhadap persepsi keseluruhan pada akuisisi dan transaksi nilai. Minat menggunakan jasa muncul diakibatkan daya tarik produk dan jasa yang ditawarkan merupakan suatu mental dari konsumen yang merefleksikan rencana penggunaan jasa.⁵

Pada tanggal 20 April 2004, Bank Indonesia menerbitkan Surat Edaran No.6/18/DPNP (Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan) perihal Manajemen Risiko Pada Aktivitas Pelayanan jasa Bank Melalui Internet (*Internet Banking*). Surat Edaran tersebut diterbitkan sehubungan dengan semakin berkembangnya pelayanan jasa perbankan melalui *Internet Banking* dan sebagai pelaksana lebih lanjut dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko

³Nelson Tampubolon, dkk, *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)Bijak Ber-Elektronik Banking* (Jakarta: OJK, 2015), hlm. 1.

⁴Agus Arwani, "Pengaruh Sikap Mahasiswa Muslim Terhadap Minat Pada Bank Syariah," dalam *Jurnal Penelitian*, Volume 12, No. 1, Mei 2015, hlm. 7.

⁵Ibnu Maulana Budihantoro, "Analisis yang Mempengaruhi Kepercayaan Dampaknya untuk Meningkatkan Minat Menabung Nasabah Pada Bank BRI KCP Ambarawa" (Tesis, Universitas Diponegoro Semarang, 2012), hlm. 33.

Bagi Bank Umum (Lembaga Negara Nomor 4292) serta keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 27/164/KEP/DIR tentang penggunaan Teknologi Sistem Informasi oleh Bank.⁶

Dalam rangka memperluas jaringan pelayanan perbankan di samping membuka kantor-kantor cabang dan unit di berbagai tempat, saat ini bank mulai melibatkan penggunaan teknologi informasi khususnya *internet banking* untuk mempermudah proses bisnisnya. Dalam industri perbankan keunggulan bersaing diwujudkan melalui jenis kualitas pelayanan yang meliputi fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan kemudahan bagi para nasabah dalam bertransaksi seperti *internet banking* sehingga nasabah berminat dan merasa puas atas pelayanan yang diberikan perbankan.⁷

Kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai perantara atau penghubung antara nasabah dengan bank tanpa harus mendatangi kantor bank. Nasabah dapat menggunakan perangkat komputer, laptop, tablet, atau *smartphone* yang terhubung ke jaringan internet sebagai penghubung antara perangkat nasabah dengan sistem bank. Fitur layanan *internet banking* antara lain informasi umum rekening tabungan/giro, transfer dana, baik itu antar rekening maupun antar bank, pembelian pulsa, pembayaran, misalnya pembayaran telepon, internet, TV kabel, listrik, dan berbagai jenis pembayaran lainnya.

Bank perlu meningkatkan strategi agar semakin banyak nasabah menggunakan *internet banking* dengan tujuan *value* yang diberikan nasabah

⁶Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 119-120.

⁷Sri Maharsi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* dengan Menggunakan Kerangka *Technology Acceptance Model (TAM)*" (Thesis, Universitas Kristen Petra Surabaya, 2012), hlm. 1.

bank semakin tinggi. Transaksi *e-commerce* dapat lebih dikembangkan dalam aktivitas bisnis sehingga nasabah bank benar-benar merasakan manfaat *internet banking* ini. *E-commerce* adalah suatu proses berbisnis dengan memakai teknologi elektronik yang menghubungkan antara perusahaan, konsumen, dan masyarakat dalam bentuk transaksi elektronik, dan pertukaran/penjualan barang, servis, dan informasi secara elektronik.⁸ *E-commerce* biasanya di gunakan suatu perusahaan dengan menjalin kerja sama dari sejumlah lembaga perbankan.

Keamanan merupakan isu utama dalam *internet banking* karena sebagaimana kegiatan lainnya di internet, transaksi perbankan di internet juga rawan terhadap pengintaian dan penyalahgunaan tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab. Sebuah situs internet diwajibkan untuk menggunakan standar keamanan yang sangat ketat untuk menjamin bahwa setiap layanan yang mereka sediakan hanya dimanfaatkan oleh mereka yang memang betul-betul berhak.

Bagi Islam, kemajuan teknologi tidak boleh dijadikan celah oleh seseorang untuk mengeksploitasi yang lainnya, dan harus aman digunakan karena prinsip syariahnya terpenuhi. Prinsip dasar dalam transaksi *mua'malah* dan persyaratannya adalah membolehkan selama tidak dilarang oleh syariah atau bertentangan dengan dalil (*nash*) syariah. Penggunaan *e-commerce* dapat dilihat dari segi kemaslahatan dan kebutuhan manusia akan teknologi yang cepat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Berdasarkan prinsip

⁸Munir Fuady, *Pengantar Hukum Bisnis* (Jakarta: Citra Aditya Bakti, 2012), hlm. 407.

kebolehan tersebut, maka Islam memberikan kesempatan yang luas untuk mengembangkannya.⁹

Allah Swt mengatakan dalam Al-quran surah Al-baqarah ayat 185 yang berbunyi:

..... يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ
وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَانَكُمْ
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya :Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.¹⁰

Salah satu Bank Syariah di Padangsidempuan yang menawarkan jasa *internet banking* adalah Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan. Bank Muamalat Indonesia sebagai perbankan sangat menyadari bahwa pelayanan kepada nasabah harus menyesuaikan pada kemajuan teknologi, artinya dengan bersentuhan pada teknologi maka Bank Muamalat Indonesia akan tetap bersaing.

Oleh karena itu, Bank Muamalat Indonesia meluncurkan layanan *internet banking*. Pelayanan perbankan melalui internet berupa situs dari suatu bank tertentu yang menyediakan pelayanan langsung tanpa perlu datang ke bank yang bersangkutan. *Internet banking* akan meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktifitas sekaligus meningkatkan pendapatan.

⁹Jurnaliani, dkk., *Bisnis Berbasis Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 203.

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahnya* (Bandung: J-Art, 2005), hlm. 28.

Namun, *internet banking* kurang diminati, salah satu alasannya *internet banking* kurang diminati yaitu, keterbatasan informasi mengenai adanya layanan *internet banking* beserta dengan kelebihanannya. Nasabah kurang mengerti produk apa saja yang terdapat pada *internet banking*, hal ini dapat dibuktikan masih banyak nasabah yang lebih memilih untuk mengantri di bank. *Internet banking* juga memberikan beberapa permasalahan baik yang bersifat psikologis, hukum maupun ekonomis. Permasalahan tersebut diantaranya: takut tertipu, kurangnya kelancaran jaringan internet, biaya besar, kadang menerima transferan yang lama, takut kurang keakuratan transaksi, dan lain-lain. Berbagai permasalahan tersebut menimbulkan sikap ketidakpercayaan nasabah terhadap produk *internet banking*.

Seperti yang terlihat pada sejumlah nasabah pengguna *internet banking* pada periode 2012-2015 di bawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah Nasabah Pengguna *Internet Banking* di Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2012	62
2	2013	50
3	2014	60
4	2015	56
Jumlah		228 Nasabah

Sumber data PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.

Berdasarkan data yang diperoleh pengguna *internet banking* mengalami peningkatan dan penurunan, Pada tahun 2012 berjumlah 62 nasabah, pada tahun 2013 menurun menjadi 50 nasabah, sampai pada tahun 2014 meningkat menjadi 60 nasabah, kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 56 nasabah.

Berdasarkan kajian terdahulu dari pernyataan saudara Pardi yang menyatakan bahwa masih sedikit yang menggunakan layanan *internet banking* di masyarakat padahal dengan menggunakan layanan *internet banking* dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan suatu aktivitas tanpa mengantri di bank.¹¹ Hal yang serupa juga dikatakan oleh ibu Nur Hidayah bahwa belum banyak masyarakat yang menggunakan layanan *internet banking* padahal dengan menggunakan layanan *internet banking* tersebut dapat mempermudah aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan tanpa mengantri di bank yang bersangkutan tersebut.¹²

Berdasarkan kenyataan tersebut, transaksi melalui internet jauh lebih efisien dan mudah dibanding dengan menggunakan media lainnya atau jika dilakukan secara tatap muka. Hanya dengan menampilkan produknya dalam internet, maka informasi tersebar secara meluas.¹³ Pada kenyataannya penggunaan layanan *internet banking* berpengaruh positif terhadap minat nasabah, akan tetapi pada kenyataannya tidak semua nasabah berminat menggunakan *internet banking* dalam transaksi disebabkan kurangnya informasi yang didapat oleh nasabah.

Pada dasarnya tujuan *internet banking* adalah untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi di bank. Tetapi dari penjelasan kajian terdahulu tidak banyak nasabah menggunakan layanan *internet banking*, sehingga peneliti menelusuri dari latar belakang masalah di atas untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam bentuk karya ilmiah. Maka dari itu, peneliti

¹¹Wawancara dengan Saudara Pardi Selaku Nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan, 6 April 2017. Pukul. 09.30 WIB.

¹²Wawancara dengan Ibu Nur Hidayah Selaku Nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan, 6 April 2017. Pukul. 09.45 WIB.

¹³Jurmaliani, dkk., *Bisnis Berbasis Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 203.

tertarik untuk mengangkat judul “**Pengaruh Penggunaan Layanan *Internet Banking* Terhadap Minat Nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan layanan *internet banking* terhadap minat nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.
2. Masyarakat belum begitu tertarik menggunakan *internet banking*.
3. Sebagian masyarakat belum mengetahui tentang *internet banking* tersebut.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan layanan *internet banking* terhadap minat nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel adalah atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan yang lain. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen (penggunaan layanan *internet banking*) dan variabel dependen (minat nasabah). Definisi operasional variabel adalah yang didasari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati.¹⁴

Untuk lebih memperjelas tentang variabel yang diteliti, maka peneliti menjelaskan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

¹⁴Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 29.

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	<i>Internet Banking</i> (X)	Layanan untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet atau <i>website</i> milik bank.	1. Kemudahan Penggunaan 2. Risiko Penggunaan 3. Sempel	<i>Likert</i>
2	Minat Nasabah (Y)	Dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.	1. Keinginan untuk menggunakan 2. Selalu mencoba menggunakan 3. Berlanjut dimasa yang akan datang 4. Motivasi 5. Pengetahuan 6. Sikap	<i>Likert</i>

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh penggunaan layanan *internet banking* terhadap minat nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui pengaruh penggunaan layanan *internet banking* terhadap minat nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai menambah dan memperluas wawasan terutama mengenai lembaga keuangan syariah khususnya tentang penggunaan layanan *internet banking* serta pengaruhnya terhadap minat nasabah.

2. Bagi Perusahaan

Terkait sebagai bahan masukan mengenai layanan *internet banking* serta pengaruhnya terhadap minat nasabah. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kelangsungan aktivitas operasional bank tersebut.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa atau mahasiswi mengenai pengaruh penggunaan layanan *internet banking* terhadap minat nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan maupun sebagai tambahan referensi yang dapat dijadikan mahasiswa untuk mengadakan suatu penelitian dimasa yang akan datang.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasannya, peneliti membagi pembahasan ke dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari: latar belakang masalah, yang mendasari penelitian mengenai pengaruh penggunaan layanan *internet banking* X terhadap minat nasabah sebagai Y di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan. Identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian. Batasan masalah yang bertujuan untuk membahas suatu masalah lebih mendalam. Rumusan masalah digunakan untuk menjabarkan hal-hal yang menjadi pertanyaan dan tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir, serta kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak terkait.

BAB II LANDASAN TEORI yang terdiri dari : kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori konsep dari masing-masing variabel Layanan *Internet Banking* dan Minat Nasabah yang di ambil dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dari penelitian-penelitian terdahulu, diperjelas dengan kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang akan diselesaikan, serta menampilkan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat dilakukan penelitian dan

pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan, sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, instrumen pengumpulan data sesuai dengan sumber data dan jenis penelitian, serta analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN setelah pembahasan yang mendalam di landasan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, maka pada bab ini peneliti terlebih dahulu menguraikan tentang gambaran umum perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan, beserta aspek-aspek yang bersangkutan. Kemudian peneliti akan mengolah data yang menjadi pokok pembahasan di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan dengan menggunakan SPSS Versi 22.00 untuk mengetahui hasil akhir penelitian, meliputi uji statistika deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi (R^2), uji hipotesis (uji t).

BAB V PENUTUP yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang peneliti ajukan, keterbatasan penelitian dan juga saran yang berguna bagi perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan pada khususnya dan bagi perusahaan lain pada umumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-quran dan hadist.¹ Adapun bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariat Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariat Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.

Bank syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik dalam menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.²

Bank Syariah yaitu salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Dalam Undang-

15. ¹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm.

²Bank Indonesia, *Booklet Perbankan Indonesia* (Jakarta: Bank Indonesia, 2013), hlm. 9.

Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 disebutkan bahwa “ Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi Islam bagi bank syariah tidak hanya terfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi juga perannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat, kontribusi untuk ikut serta dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat tersebut adalah peran bank syariah dalam pelaksanaan fungsi sosialnya. Fungsi sosial yang paling tampak diantaranya diwujudkan melalui aktivitas penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, hibah dan wakaf. Selain itu, bank syariah juga mengeluarkan zakat dari keuntungan operasinya serta memberikan pembiayaan kebajikan. Fungsi sosial ini diharapkan akan memperlancar alokasi dan distribusi dana sosial yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Adapun fondasi filosofis sistem perbankan dan keuangan Islam berakar pada konsep interaksi faktor-faktor produksi dan perilaku ekonomi yang Islami. Menurutnya, sistem Islam memberikan penekanan yang sama pada dimensi etis, moral, sosial, dan spiritual dalam upaya meningkatkan keadilan dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan.³

³*ibid.*, hlm. 16.

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di Bank syariah.

Bank syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Menurut buku Khaerul Umam dalam buku Manajemen Perbankan Syariah, bahwa bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagi risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.⁴ Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Hal tersebut dipertegas dalam Al-quran surah Al-baqarah ayat 279 yang berbunyi:

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِنْ تُبْتِغُوا
فَلَكُمْ رُءُوسٌ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ



⁴Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandng: Pustaka Setia, 2013), hlm. 15.

Artinya : Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.⁵

Salah satu prinsip syariah dalam sistem perbankan adalah digunakannya bagi hasil (*profit and loss sharing*). Inilah yang membedakan perbankan syariah dengan perbankan konvensional yang menganut sistem *interests* (bunga) dalam setiap transaksinya. Di samping itu, prinsip perbankan syariah sangat memperhatikan kemaslahatan bagi orang banyak (*maslahah al-amanah*).

2. Fungsi Bank Syariah

Dalam menjalankan operasinya, fungsi bank syariah adalah sebagai berikut:

- a. Penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan oleh pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kebijakan investasi bank.
- b. Pengelola investasi atas dana yang dimiliki oleh pemilik dana *shahibul maal* sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana (dalam hal ini bertindak sebagai manajer investasi).
- c. Penyedia jasa lalu lintas pembayaran jasa-jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Pengelola fungsi sosial seperti pengelolaan dana zakat dan penerimaan serta penyaluran dana kebajikan (fungsi *optional*).⁶

⁵Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Bandung: J-Art, 2005), hlm. 47.

⁶Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya adalah menyalurkan dana ke pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

3. Pengertian Nasabah

Nasabah adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan transaksi pada sebuah lembaga keuangan atau juga sekelompok individu atau sekelompok orang yang melakukan kerjasama dalam bentuk keuangan.⁷

Nasabah debitur adalah pihak yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.

Arti nasabah pada lembaga perbankan sangatlah penting. Nasabah itu ibarat nafas yang sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu bank. Oleh karena itu bank harus dapat menarik nasabah sebanyak-banyaknya agar dana yang berkumpul dari nasabah tersebut dapat diputar oleh bank

⁷Dwi Suyikso, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Jakarta: ISBN, 2009), hlm. 184.

yang nantinya disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan bank.

Dari pengertian di atas peneliti memberikan kesimpulan bahwa “Nasabah adalah seseorang ataupun badan usaha (korporasi) yang mempunyai rekening simpanan, pinjaman dan melakukan transaksi simpanan dan pinjaman tersebut pada sebuah bank”’.

4. Pengertian Minat

Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Minat akan lebih menetap atau bertahan lama dalam diri seseorang. Minat dapat berperan secara efektif untuk menunjang pengambilan keputusan oleh seseorang atau institusi.⁸

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas dan situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dan disertai dengan perasaan senang. Dalam batasan dari minat tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian, ada usaha untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai, dan berhubungan dengan subjek yang dilakukan dengan perasaan senang dan ada daya tarik. Minat yang dikembangkan sangat mempengaruhi perilaku. Minat mempengaruhi sifat-sifat dan prinsip hidup serta pola hidup manusia.

⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 58.

Minat yang baik akan menciptakan sifat dan pola hidup yang baik, minat juga sebagai tenaga pendorong yang kuat bagi kehidupan. Perubahan minat dalam diri manusia dimulai dari pandangan terhadap suatu hal, dalam hal memandang tersebut akan terbesit di otak kita untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai hal tersebut, kemudian akan terdapat kesimpulan di dalam diri manusia apakah ingin seperti itu atau tidak, disini terdapat pertimbangan-pertimbangan yang begitu serius. Setelah menentukan pilihan maka akan lahirlah minat, apakah hendak seperti itu atau tidak.

Ada beberapa ciri-ciri seseorang menunjukkan minat terhadap suatu produk atau jasa, antara lain:⁹

- a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk memilih produk.
- b. Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain. Konsumen memiliki minat besar terhadap suatu produk atau jasa akan menceritakan hal yang positif.
- c. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferansi utama pada produk tersebut.
- d. Minat eksploratif, yaitu minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

⁹Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 155.

5. Macam-macam Minat

Menurut Elizabeth B. Hurlock minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, yaitu:¹⁰

- a. Minat terhadap tubuh manusia
- b. Minat terhadap penampilan
- c. Minat terhadap pakaian
- d. Minat terhadap nama
- e. Minat terhadap lambang status
- f. Minat terhadap agama
- g. Minat terhadap sekolah
- h. Minat terhadap pekerjaan dimasa mendatang

Sedangkan menurut Abdul Rahman Saleh minat digolongkan menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut:¹¹

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural.
- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik.
- c. Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu: *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, dan *inventoried interest*.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa macam-macam minat itu secara sederhana tergantung pada diri kita sendiri atau tergantung pada suatu kondisi yang kita lihat.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow and Crow dalam buku Abdul Rahman Shaleh dan Muib Abdul Wahab berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi minat ada 3 macam yaitu:¹²

¹⁰Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1978), hlm. 119-143.

¹¹Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 265-267.

¹²*Ibid.*

- a. Dorongan dari dalam individu, misalnya dorongan untuk makan.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

7. Minat Menggunakan *Internet Banking*

Minat perilaku adalah suatu keinginan atau minat seseorang melakukan suatu perilaku tertentu.¹³ Minat adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat melakukannya. Manusia biasanya berperilaku jika mempunyai keinginan atau minat melakukannya. Manusia biasanya berperilaku dengan cara yang sadar, bahwa mereka mempertimbangkan implikasi-implikasi dari tindakan-tindakan yang dilakukan.¹⁴

Konsep minat perilaku menyatakan bahwa motivasi individu untuk terlibat dalam perilaku didefinisikan oleh sikap yang mempengaruhi perilaku individu tersebut. Minat perilaku menunjukkan seberapa banyak usaha yang dilakukan individu untuk berkomitmen dalam melakukan suatu perilaku. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keinginan seseorang secara sadar untuk melakukan suatu perilaku agar tercapainya tujuan tertentu. Konsep perilaku itu sendiri adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. Perilaku dalam konteks penelitian ini dapat berupa perilaku untuk menggunakan.

Internet Banking merupakan salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet.

¹³Jogianto, *Pengenalan Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 29.

¹⁴*Ibid*, hlm. 29.

Jenis kegiatan *internet banking* dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu *Informational Internet Banking*, *Communicative Internet Banking*, dan *Transactional Internet Banking*.¹⁵

8. Penentuan Minat

Karena pentingnya peran minat dalam kehidupan manusia, maka minat perlu sekali ditemukan dan dipupuk. Ada beberapa metode untuk menentukan minat seseorang antara lain:

- a. Pengamatan kegiatan
- b. Pertanyaan
- c. Membaca
- d. Keinginan
- e. Laporan mengenai apa saja yang dimintai

9. *Internet Banking*

Internet banking adalah layanan untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet yang merupakan kegiatan perbankan memanfaatkan teknologi internet sebagai media untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi lainnya melalui *website* milik bank.

Internet Banking merupakan layanan perbankan 24 jam. Dengan menggunakan komputer dan terkoneksi dengan jaringan internet. Anda sudah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan dengan mudah, nyaman, dan aman. Namun *internet banking* tidak hanya memberikan kenyamanan namun juga kemudahan karena menu-menu pada *internet banking* dapat digunakan tanpa harus memiliki keterampilan khusus, serta

¹⁵Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 112-113.

aman karena *internet banking* dilengkapi dengan token (alat yang mengeluarkan angka-angka *password* yang selalu berganti setiap kali anda melakukan transaksi keuangan).¹⁶

Fitur layanan *internet banking* antara lain informasi umum rekening tabungan/giro, rekening deposito, kartu kredit, informasi mutasi rekening, transfer dana, pembelian pulsa, pembelian tiket, penempatan deposito, layanan informasi seperti suku bunga dan kurs, dan pembayaran seperti telepon, internet, TV kabel, asuransi, listrik dan berbagai jenis pembayaran lainnya.¹⁷

Internet banking adalah layanan untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai perantara atau penghubung antara nasabah dengan bank. Nasabah dapat menggunakan perangkat komputer, laptop, tablet, atau *smartphone* yang terhubung ke jaringan internet sebagai penghubung antara perangkat nasabah dengan sistem bank. Fitur layanan *internet banking* antara lain informasi umum rekening tabungan/giro, transfer dana, baik itu antara rekening maupun antar bank, pembelian pulsa, pembayaran, contohnya pembayaran listrik, telepon, internet, TV kabel, dan berbagai jenis pembayaran lainnya. Untuk menggunakan *internet banking*, nasabah harus memiliki *user id dan password*. Saat menggunakan *internet banking*, nasabah harus memastikan *website* yang diakses adalah *website internet banking* milik bank. Kemudian nasabah akan diminta untuk memasukkan *user id* dan *password* pada halaman awal atau *login*. Setelah transaksi

¹⁶Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia, 2015), hlm. 326-327.

¹⁷Nelson Tampubolon dkk, *Op. Cit*, hlm. 10 – 11.

selesai, nasabah harus memasukkan telah keluar atau *logout* dari halaman *internet banking*.¹⁸

Keamanan merupakan isu utama dalam *internet banking* karena kegiatan lainnya di internet, transaksi perbankan di internet juga rawan terhadap pengintaian dan penyalahgunaan tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab. Sebuah situs internet diwajibkan untuk menggunakan standar keamanan yang sangat ketat untuk menjamin bahwa setiap layanan yang mereka sediakan hanya dimanfaatkan oleh mereka yang memang betul-betul berhak.

Dalam bidang pengawasan bank, Bank Indonesia telah cukup lama melakukan antisipasi, yaitu melalui pemberlakuan Surat Keputusan (SK) Direksi No. 27/164/Kep/Dir pada tanggal 31 Maret 1995 tentang penggunaan Teknologi Sistem Informasi oleh Bank. Surat Keputusan tersebut memuat mengenai kewajiban melapor oleh bank kepada Bank Indonesia apabila bank yang bersangkutan memanfaatkan atau mengembangkan Teknologi Informasi. Namun demikian, peraturan yang mengenai *internet banking* baru diterbitkan pada tahun 2004 yang berupa Surat Edaran Bank Indonesia.¹⁹

Pada tanggal 20 April 2004, Bank Indonesia menerbitkan Surat Edaran No.6/18/DPNP (Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan) perihal Manajemen Risiko Pada Aktivitas Pelayanan jasa Bank Melalui Internet (*Internet Banking*). Surat Edaran tersebut diterbitkan sehubungan

¹⁸Liza Faujia Siregar, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan”(Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm. 21-22.

¹⁹Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 119.

dengan semakin berkembangnya pelayanan jasa perbankan melalui *Internet Banking* dan sebagai pelaksana lebih lanjut dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum (Lembaga Negara Nomor 4292) serta kepuasan Direksi Bank Indonesia Nomor 27/164/KEP/DIR tentang penggunaan Teknologi Sistem Informasi oleh Bank.²⁰

Secara umum isi dan Surat Edaran (SE) No. 1/18/DPNP tanggal 20 April 2004 memuat pengertian *internet banking* sampai dengan sanksi yang diberikan kepada bank apabila melanggar ketentuan yang ada. Sebagian besar isi dari SE tersebut khusus mengatur mengenai manajemen risiko sehubungan dengan penerapan *internet banking*. Dari 3 jenis penggunaan *internet banking* menurut Bank Indonesia yaitu *informational internet banking*, *communicative internet banking*, dan *transactional internet banking*, yang diatur dalam Surat Edaran tersebut hanya diberlakukan bagi penyelenggara *transactional internet banking*.

1) Kemudahan Penggunaan *Internet Banking*

Kemudahan penggunaan diartikan sebagai kepercayaan individu dimana jika mereka menggunakan sistem tertentu maka akan bebas dari usaha. Jadi apabila seseorang percaya bahwa suatu teknologi itu mudah untuk digunakan maka orang tersebut akan menggunakannya.²¹ Sehingga kemudahan ini memberikan indikasi bahwa suatu sistem dibuat bukan untuk mempersulit pemakaiannya, justru suatu sistem dibuat dengan tujuan memberikan kemudahan bagi

²⁰*Ibid.*, hlm. 119-120.

²¹Jogianto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 116.

pemakainya. Dengan demikian, seseorang yang menggunakan suatu sistem terlalu akan bekerja lebih mudah jika dibandingkan dengan seseorang yang bekerja secara manual.

Kemudahan penggunaan juga didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan ini juga merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya.

Layanan *internet banking* memiliki banyak fitur dan memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan untuk masyarakat, kemudahannya yaitu:²²

- a. Melakukan berbagai transaksi non keuangan seperti: mengecek saldo rekening, melihat mutasi rekening dan mencetak rekening koran.
- b. Melakukan berbagai transaksi keuangan seperti:
 - a) Transfer antar rekening.
 - b) Transfer ke rekening di bank lain melalui fasilitas kliring dan BI-RTGS.
- c) Pembayaran tagihan: Telkom, Kartu Halo Telkomsel, XL, Indosat.
- d) Listrik daerah tertentu.

²²Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia, 2015), hlm. 327.

- e) Pembelian *voucher* Prabayar seperti: Telkomsel (Simpati & As), Indosat (Mentari, IM3 & *StarOne*), XL, ESIA dan Telkom Flexi.
- f) Pembelian tiket Airline.
- g) Pembayaran uang kuliah berbagai Universitas/ Institut.
- h) Pembayaran tagihan *Hasanah Card* (Kartu kredit yang berbasis syariah).
- i) Pembayaran zakat, infaq dan shadaqoh.

Apabila anda ingin melakukan transaksi keuangan. Anda cukup datang ke kantor-kantor cabang ataupun kantor cabang terdekat untuk mendapatkan token. Adapun cara mudah menjadi pengguna *internet banking* antara lain:

- a. Lakukan registrasi menggunakan Bank Card, Anda di ATM Melalui menu “Registrasi E-Channel”, dan 6 angka PIN Registrasi *Internet Banking*.
- b. Lakukan aktivitas *internet banking*
- c. Gunakan User ID dan Password anda untuk login pada layanan internet banking dan langsung dapat melakukan transaksi non finansial seperti informasi saldo dan mutasi rekening.
- d. Untuk bias melakukan transfer dana, membayar tagihan dan transaksi finansial lainnya, anda harus memiliki e-Secure yaitu alat pengaman tambahan (token) untuk menghasilkan kombinasi angka yang selalu berubah (dynamic PIN).²³

²³Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia, 2015), hlm. 328.

2) Risiko Penggunaan *Internet Banking*

Risiko didefinisikan sebagai peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan sehingga risiko hanya terkait dengan situasi yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan hasil negatif tersebut.²⁴ Sebelum menggunakan suatu teknologi seseorang tentu akan mempertimbangkan risiko dari penggunaan tersebut.

Risiko merupakan suatu persepsi tentang ketidakpastian dan juga konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Konsumen sering menganggap bahwa ada risiko yang tinggi walaupun risiko tersebut sebenarnya rendah. Akan tetapi konsumen *internet banking* yang lebih berpengalaman mempunyai lebih banyak informasi mengenai *internet banking* sehingga mereka beranggapan risikonya rendah dan karena itu mereka mempunyai minat yang lebih dalam transaksi *internet banking*.

10. Manfaat *Internet Banking*

Adapun manfaat *internet banking* bagi nasabah yaitu:²⁵

- 1) Memiliki layanan serta fitur yang memudahkan nasabah.
- 2) Menghemat waktu.
- 3) Melakukan transaksi cukup dari meja kerja atau bias dilakukan dimana saja.

11. Cara Menggunakan *Internet Banking* Muamalat

- 1) Registrasi *Internet Banking* Muamalat

²⁴Fachmi Basyaib, *Manajemen Risiko* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 1.

²⁵[www. Bankmuamalat.co.id](http://www.Bankmuamalat.co.id), diakses 16 Mei 2017 pukul 15.15 WIB

- a) Memiliki salah satu rekening tabungan atau giro.
 - b) Memiliki krtu ATM / Debit Muamalat.
 - c) Lakukan registrasi menggunakan kartu ATM / Debit di ATM Muamalat melalui menu “registrasi”, pilih “registrasi *internet banking*”, *user* akan diminta untuk memasukkan *password* (untuk *login internet banking*).
 - d) Setelah itu memasukkan nomor HP (untuk keperluan transaksi financial).
 - e) Bila berhasil maka keluar struk yang berisi *user ID* (untuk *login internet banking*).
 - f) Lalu sistem akan mengirimkan *mPassCode* ke nomor HP yang telah *user input*.
- 2) Aktivasi *Internet Banking* Bank Muamalat
- a) Akses layanan *internet banking* personal melalui www.bankmuamalat.co.id
 - b) Untuk pengguna yang baru, masukkan *user ID* yang berada di struk registrasi melalui ATM Muamalat dan *password* yang telah didaftarkan kemudian klik “*irim*”.
 - c) Saat *login* pertama kali ada halaman syarat dan ketentuan, setelah itu akan diminta untuk melakukan perubahan *password*.

12. Jenis Transaksi *Internet Banking* Muamalat

Dengan *internet banking* Muamalat nasabah dapat melakukan transaksi sebagai berikut:²⁶

²⁶[www. Bankmuamalat.co.id](http://www.Bankmuamalat.co.id), diakses 14 Mei 2017 pukul 17.10 WIB.

Tabel 2.
Jenis Transaksi *Internet Banking* Muamalat

No	Jenis Transaksi Nasabah	Biaya Pertransaksi
1.	Info Rekening	Gratis
	a. Informasi Saldo	
	b. Mutasi Rekening	
2.	Transfer Dana	
	a. Antar Rekening Muamalat	Gratis
	b. Antar Bank Anggota ATM Bersama	Rp. 6.500
	c. Antar Bank Muamalat ATM Prima	Rp. 6.500
	d. SKN	Rp. 5.000
	e. RTGS	Rp. 20.000
	f. Daftar transfer terjadwal & berulang	
3.	Pembayaran	
	a. Tagihan Telkom Group (Telkom, Telkom Vision, Speedy, Flexi)	Rp. 3.000
	b. Tagihan PLN	Rp. 3.000
	c. Tagihan PAM & PDAM	
	d. Tagihan Ponsel / Postpaid	Gratis
	- Telkomsel	Gratis
	- XL /Axis	Gratis
	- Indosat	Gratis
	- Esia	Gratis
	- Smartfren	Gratis
	- Three (3)	Gratis
	e. Asuransi	
	- Asuransi Takaful*	
	- Asuransi Sinarmas	Gratis
	f. Entertainment	
	- Indovision/Oke Vision/Top TV*	
	- Nex Media	Gratis
	- Topas TV	Rp. 3.500
	g. Tiket	
	- Garuda*	
	h. Zakad Infaq & Shadaqoh	Rp. 5.000
	i. Virtual Account Muamalat	Gratis
	j. Daftar pembayaran terjadwal & berulangs	
4.	Isi Ulang Pulsa/Prepaid	
	a. Pulsa Isi Ulang/Prepaid	Gratis
	- Telkomsel	Gratis
	- XL/Axis	Gratis
	- Indosat	Gratis
	- Flexi	Gratis
	- Esia	Gratis

	- Smartfren	Gratis
	- Three (3)	Gratis
	b. Token/Prepaid PLN*	Rp. 3.000
	c. Entertainment	
	- Orange TV*	Gratis
	- Blitz Megaplex (Topup Kartu)	Gratis

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kumpulan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti yang terdahulu dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan layanan *internet banking* terhadap minat nasabah, sebagai bahan pertimbangan dan acuan perbandingan untuk landasan atau referensi peneliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul/Sumber	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Bambang Setiyo Pambudi (2014)	Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Keamanan, Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan <i>Internet Banking</i> BRI (Skripsi)	Persepsi Manfaat, Kemudahan, Keamanan, Ketersediaan Fitur dan Minat Nasabah.	Hasil penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Persepsi Manfaat, Kemudahan, Keamanan, Ketersediaan Fitur terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan <i>Internet Banking</i> BRI.
2	Yuliani Mulyadi (2014)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan <i>Internet Banking</i>	Manfaat <i>Internet Banking</i> , Kemudahan	Hasil penelitian menunjukkan faktor kemudahan memiliki

		Dengan Menggunakan Kerangka TAM (Skripsi)	n, Kredibilitas dan Minat Nasabah.	pengaruh yang signifikan dengan koefisien 0,43, faktor kemudahan 0,29 dan faktor kredibilitas 0,22.
3	Gilang Risky Amijaya (2010)	Pengaruh Persepsi Teknologi, Informasi, Kemudahan, Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan <i>Internet Banking</i> (Skripsi)	Persepsi Teknologi, Informasi, resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan <i>Internet Banking</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi teknologi, kemudahan dalam menggunakan, resiko dan fitur layanan berpengaruh terhadap minat ulang nasabah dalam menggunakan <i>Inrernet Banking</i>
4	Tetty Yulianti (2014)	Pengaruh Kualitas Layanan <i>Internet Banking</i> Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Medan Aksara (Skripsi)	Kualitas Layanan <i>Internet Banking</i> dan Kepuasan Nasabah.	Hasil penelitian menunjukkan Kualitas Layanan <i>Internet Banking</i> berpengaruh terhadap Kepuasan Nasabah secara signifikan.

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian yang lain yaitu sebagai berikut:

1. Bambang Setiyo Pambudi, 2014 Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Keamanan, Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Internet Banking* BRI. Perbedaan variabel independen penelitian terdahulu adalah persepsi manfaat, keamanan, kemudahan, ketersediaan fitur sedangkan variabel independen peneliti adalah layanan *internet banking*. Persamaan penelitian ini dengan

penelitian Bambang Setiyo Pambudi adalah variabel dependennya adalah minat nasabah sama dengan peneliti.

2. Yuliani Mulyadi, 2014 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan *Internet Banking* Dengan Menggunakan Kerangka TAM. Perbedaan variabel independen penelitian terdahulu adalah manfaat *internet banking*, kemudahan, kredibilitas sedangkan variabel independen peneliti adalah layanan *internet banking*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yuliyani Mulyadi adalah variabel dependennya adalah minat nasabah sama dengan peneliti.
3. Gilang Risky Amijaya, 2010 Pengaruh Persepsi Teknologi, Informasi, Kemudahan, Resiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan *Internet Banking*. Perbedaan variabel independen penelitian terdahulu adalah persepsi teknologi, informasi, resiko dan fitur layanan sedangkan variabel independen peneliti adalah layanan *internet baking*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Gilang Risky Amijaya adalah variabel dependennya adalah minat nasabah sama dengan peneliti.
4. Tetty Yulianti, 2014 Pengaruh Kualitas Layanan *Internet Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Medan Aksara. Perbesamaan penelitian ini dengan penelitian Tetty Yulianti adalah penelitian independennya adalah sama-sama membahas tentang *internet banking*. Perbedaan variabel dependen penelitian terdahulu adalah kepuasan nasabah sedangkan variabel dependen peneliti adalah minat nasabah.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut *logical construct*.²⁷

Internet banking merupakan salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Selain itu untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan aktivitas-aktivitasnya tanpa harus datang ke bank yang bersangkutan.

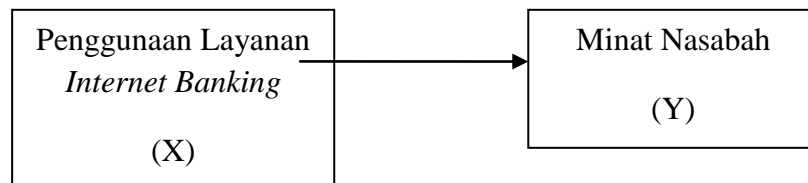
Penggunaan layanan *internet banking* yang dimaksud disini adalah nasabah yang menggunakan layanan *internet banking* untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet yang merupakan kegiatan perbankan yang salah satunya ada pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.

Minat nasabah dalam penelitian ini dengan memperhatikan pengaruh penggunaan layanan *internet banking* untuk melihat timbulnya ketertarikan nasabah untuk memilih dan menggunakan produk *internet banking* tersebut.

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Layanan *Internet Banking* Terhadap Minat Nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan. Adapun kerangka pikir peneliti dapat dilihat pada gambar berikut:

²⁷Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 75.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian



D. Hipotesis

Hipotesis yaitu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan penelitian yang masih belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dimaksud dengan data dilapangan.²⁸

Penggunaan hipotesis dalam penelitian karena hipotesis sesungguhnya baru sekadar jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan hipotesis, penelitian menjadi lebih jelas arah pengujiannya, dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan, baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Pengaruh penggunaan layanan *internet banking* terhadap minat nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.

Ha = Ada pengaruh penggunaan layanan *internet banking* terhadap minat nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.

²⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2005), hlm. 75.

Ho = Tidak ada pengaruh penggunaan layanan *internet banking* terhadap minat nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.

Berdasarkan asumsi hipotesis di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan pelayanan terhadap minat nasabah di PT. Bnk Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan. Waktu penelitian dilakukan pada 20 April sampai dengan selesai 2017.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian kuantitatif ini adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai pengaruh penggunaan layanan *internet banking* terhadap minat nasabah, variabel X dalam penelitian ini adalah penggunaan layanan *internet banking* sedangkan yang menjadi variabel Y adalah minat nasabah.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 14.

data yang menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk.² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 228 nasabah, namun yang akan dibatasi pada jumlah sampel yang akan digunakan nantinya yang menggunakan *internet banking*.

Menurut Sugiyono “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.³ Teknik pengumpulan sampel melalui teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono “*Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Untuk menentukan ukuran sampel dapat digunakan rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut.⁴

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n : jumlah anggota sampel

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 99.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R & D* (Bandung :Alfabeta, 2008), hlm. 80.

⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 158.

N : jumlah anggota populasi

e : *error level* (tingkat kesalahan sebesar 10%)

Dengan mengikuti perhitungan diatas maka perhitungannya adalah:

N = 228 nasabah

e = tingkat kesalahan 10%

maka, jumlah sampelnya adalah:

$$n = \frac{228}{1 + (228 \times 0,1^2)}$$

$$n = 69,51$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan jumlah populasi 228 nasabah, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 69,51 namun karena subjek bukan bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 70 responden.

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan data, jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Adalah data yang diperoleh dari pihak responden langsung dengan alat bantu kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini data yang diperoleh adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai informasi. Untuk penelitian ini data primer bersumber dari nasabah yang melakukan suatu kegiatan dengan pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan.

2. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh dari PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal

ini data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian sebagai informasi. Untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan, jurnal, skripsi dan buku-buku yang relevan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis. Sedangkan dalam pengumpulan data maka perlu dilakukan beberapa teknik pengumpulan data, ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan menurut adanya pengamatan dari seorang peneliti, baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrument berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembaran pengamatan atau lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti.⁶

⁵*Ibid*, hlm. 199.

Skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal. Dimana jenis skala *likert* ini yang paling digunakan dalam menentukan skor. Cara pengukurannya adalah dengan memberikan jawaban, skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Angket ini menggunakan skala *likert* yaitu skala yang menggunakan skala sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Kurang setuju
4. Setuju
5. Sangat setuju

Tabel 3.1
Skala Likert

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai Positif	5	4	3	2	1
Nilai Negatif	1	2	3	4	5

Dengan menggunakan skala *likert* 5 poin, caranya dengan menghadapkan responden pada sejumlah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 216.

Dalam menyusun angket agar fokus pada permasalahan yang diteliti, maka penulis menyusun kisi-kisi angket.

Adapun kisi-kisi untuk variabel X atau layanan *internet banking* sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Layanan *Internet Banking*

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Layanan <i>Internet Banking</i>	a. Kemudahan penggunaan	1 dan 2
	b. Risiko penggunaan	3 dan 4
	c. Biaya besar	5
	d. Sempel	6,7 dan 8
Jumlah		8

Kisi-kisi untuk variabel Y atau minat nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Minat Nasabah

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Minat Nasabah	a. Keinginan untuk menggunakan	1,2,3,4 dan 5
	b. Selalu mencoba menggunakan	6
	c. Berlanjut di masa yang akan datang	7
	d. Motivasi	8
	e. Pengetahuan	9
Jumlah		9

F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Suatu skala

pengukuran disebut valid apabila ia melakukan apa yang seharusnya diukur. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan/pernyataan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan *korelasi pearson product moment* dengan aplikasi SPSS versi 22 yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument penelitian tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran).⁷ Realibilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedangkan yang kedua lebih memperhtikan masalah ketepatan.⁸ SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu pengaruh penggunaan layanan *internet banking* terhadap minat nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan adalah metode kuantitatif dimana:

⁷Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 46.

⁸*Ibid.*, hlm. 175.

1. Proses analisis didasarkan pada analisis deskriptif berdasarkan kuesioner. Pelaksanaan meliputi pengumpulan data, penyusunan data, interpretasi tentang data tersebut.
2. Metode kuantitatif, dilakukan dengan alat bantu statistik yaitu menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*)

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS versi 22 sebagai alat hitung.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan matematis antar variabel respons dan variabel penjelas. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen penggunaan layanan *internet banking* (X) terhadap variabel dependen minat nasabah (Y) di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan. Bentuk persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dengan rumus umum sebagai berikut.⁹

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y = Penggunaan layanan *internet banking*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Minat nasabah

⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), hlm. 204.

Sehingga persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$KN = a + b. KP$$

Keterangan :

KN = Minat Nasabah

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

KP = Layanan *Internet Banking*

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah ada data yang dikumpulkan mengikuti dugaan dengan distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan normalitas dapat dilakukan dengan > pada SPSS dengan metode grafik yaitu melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *p-p plot of regression standardized residual* dan kolmogrof-smimov pada taraf signifikansi 0,1.

Apabila sig > 0,1 maka distribusi data bersifat normal.

Apabila sig < 0,1 maka distribusi data tidak normal.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,1. Dua variabel dikatakan

mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,1.¹⁰

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (layanan *internet banking*) terhadap variabel dependen (minat nasabah). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.¹¹

e. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} .

¹⁰Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 36.

¹¹*Ibid.*, hlm. 79.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Cabang Padangsidimpuan

1. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama di Indonesia, pendirian bank muamalat Indonesia merupakan prakarsa majelis ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah, yang muncul dalam lokarya pada tanggal 19-22 Agustus 1990 di Cisarua, Bogor.

PT. Bank Muamalat Indonesia didirikan pada tanggal 24 Rabiul Sani tahun 1412 H bertepatan pada tanggal 01 November tahun 1991, Dan melalui kegiatan operasinya pada tanggal 27 Syawal 1412 H bertepatan pada tanggal 1 Mei 1992, dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim Se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Pendirian Bank Muamalat Indonesia juga menerima dukungan dari masyarakat, terbukti dari komitmen pembeli saham perseroan senilai Rp. 84 Miliar, pada saat penandatanganan akta pendirian perseroan. Selanjutnya pada acara silaturahmi di Istana Bogor diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp. 106 Miliar.¹

Hingga saat ini saham PT. Bank Muamalat Indonesia yang telah beredar sebanyak 1.478.356.890 dengan persentase kepemilikannya dapat dilihat pada tabel berikut:

¹*Annual Report Laporan Tahunan Tahun 2009*. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, hlm.

Tabel 4.1
Komposisi Pemegang Saham

No	Pemegang Saham	Persentase
1	Islamic Development Bank	32.74 %
2	Boubyan Bank Kuwait	19.03 %
3	Atwill Holdings Limited	17.91 %
4	National Bank of Kuwait	6,00 %
5	H. Abdul Rohim	3.72 %
6	IDF Foundation	3.48 %
7	BMF Holdings Limited	3.48 %
8	Ir. M. Rizal Ismael	3.23 %
9	KOPKAPINDO	1.92 %
10	Masyarakat Lain	6.84 %
Total		100 %

Bank muamalat mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 bertepatan dengan tanggal 27 syawal 1412 H, berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No. 1223/MK.013/1991 tanggal 5 November 1991. Ijin usaha Bank diperoleh berdasarkan keputusan Menteri Keuangan RI No. 430/KMK.013/1992 tanggal 24 April 1992. Sejak 27 Oktober 1994 telah berpredikat sebagai Bank Devisa.

Pada saat banyak bank-bank yang runtuh perlu direkapitulasi oleh pemerintah atau bahkan dilikuidasi, BMI tetap kokoh. Namun meskipun demikian manajemen menyadari perlunya peningkatan modal perseroan. Kemudian BMI melakukan penawaran umum terbatas (*right issue*) pada bulan Juli 1998 namun sayangnya, kemudian makro tidak mendukung pada saat itu serta adanya perusahaan dalam kebijakan investasi luar negeri sebagai pelopor bank syariah di Indonesia, BMI telah menetapkan misinya untuk mengambil sebagian katalisator dalam pengembangan institusi

perbankan syariah di Indonesia. BMI sebagai bank yang aktif harus memberikan masukan terhadap rumusan UU no 10/1998 yang menetapkan prinsip-prinsip syariah sebagai salah satu sistem perbankan di Indonesia.

2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia

Visi dari PT. Bank Muamalat Indonesia adalah menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

Misi dari PT. Bank Muamalat Indonesia adalah Menjadi *Role Model* Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*.²

3. Profil PT. Bank Muamalat cabang Padangsidimpuan

Sejarah berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan beroperasi pada tanggal 03 Juli 2003, untuk peresmian dibuka pada saat itu juga yang dibuka secara resmi oleh Dewan Komisaris dari kantor pusat Jakarta beserta rombongan bersama bapak Andi Bukhari kepala cabang Medan dan disaksikan oleh Muspida, MUI, Kementerian Agama, Pejabat setempat serta seluruh Karyawan, yang pada saat itu berjumlah 16 orang.

Pimpinan I di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan pada periode tahun 2003-2004 yaitu bapak Hasmal Sunadi. Setelah itu pada periode tahun 2004-2008 pimpinan II oleh bapak Dedi Muliya. Pada periode tahun 2008-2009 pimpinan III oleh bapak

²Annual Report Laporan Tahunan Tahun 2012. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, hlm. 24.

Armansyah Mirja, kemudian pada periode ke-IV, tahun 2010 sampai sekarang dipimpin oleh bapak Fauzi.

Jumlah karyawan pada Cabang Padangsidimpuan sebanyak 38 orang karyawan, sedangkan jumlah karyawan Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu (KCP) seluruhnya sebanyak 72 orang karyawan. Sedangkan jumlah ATM sebanyak 15 unit, diantaranya: 3 unit di Cabang, 3 unit di Kantor Cabang Pembantu (Rantau Prapat), 2 unit di Panyabungan, 2 unit di Sibuhuan, 1 unit di pesantren *Nurul Ilmi*, 1 unit di Goti, 1 unit di pesantren *Al-Azhar Bi 'Ibadillah* 1 unit di SPBU Padangmatinggi dan 1 unit di Sibolga.

PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan yang terletak di Jl. Gatot Subroto No. 8 Kota Padangsidimpuan. Awalnya gedung ini digunakan untuk tempat bioskop, tetapi kemudian dikontrakkan untuk kantor Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan. Lokasi ini sangat mudah untuk dijangkau, karena tempat kantornya berada pada pusat kota Padangsidimpuan, yang terletak pada Jl. Protokol disamping Horas Bakery dan dekat dengan lokasi perkantoran Polres, Pengadilan Negeri Kota Padangsidimpuan, serta perkantoran lainnya.

Menurut kepala bagian Marketing Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan, sejarah berdirinya Bank Muamalat Indonesia yang dimulai pada tahun 1991, berdasarkan buku panduan Bank Muamalat Indonesia:

Bank Muamalat Indonesia merupakan perbankan syariah yang pertama kali muncul pada tanggal 24 Rabiul Tsani 1412 H/01 November 1991, pendirian ini didasari oleh MUI dan ICMI dengan dukungan pemerintah RI. Modal awal yang diperoleh dari sejumlah pribadi, pengusaha

serta pejabat muslim dengan nominal Rp. 84 Miliar, kemudian tambahan modal awal diperoleh dari sejumlah masyarakat sehingga melengkapi modal awal Rp. 106 Miliar. Acara pengumpulan modal awal di Istana Presiden Bogor, Jabar. Presiden RI saat itu terlibat langsung dalam pendirian bank syariah pertama ini. Selanjutnya pada tahun 1992 mulailah beroperasi pada tanggal 27 Syawal 1412 H/01 Mei 1992.³

Sejak mulai beroperasi, Bank Muamalat Indonesia secara ikut mempromosikan pendirian dan pengembangan industri perbankan dan bisnis keuangan syariah lainnya, diantaranya:

- a. Asuransi pertama syariah.
- b. BPRS termasuk suntikan modal dan eknis.
- c. Dana pensiun lembaga keuangan muamalat.

Selanjutnya Bank Muamalat Indonesia juga terdaftar sebagai perusahaan publik walaupun tidak listing di bursa saham. Menerima izin sebagai bank devisa, hanya 2 tahun setelah beroperasi pada tahun 1994. Kemudian pada tahun 1998 Bank Muamalat tetap terimbas krisis dengan NPF mencapai lebih dari 60%. Besarnya pencadangan penghapusan untuk mencakup NPF yang tinggi, membuat bank merugi dan modal berkurang menjadi tinggal 1/3 modal awalnya. Namun, dengan tiadanya *negative spread*, modal bank muamalat masih positif dan memperoleh predikat terbaik kategori

Kemunculan bank dengan prinsip syariah ini sangat membuahkan hasil yang baik, sehingga menjadikan lembaga keuangan syariah muncul di Indonesia. Semakin banyaknya produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Indonesia, semakin banyak pula nasabah yang menggunakan

³Annual Report Laporan Tahunan Tahun 2009. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., Loc. Cit.

layanan jasanya. Bank Muamalat Indonesia membuka peluang untuk masyarakat diseluruh Indonesia untuk menikmati layanan jasanya dan membuka Kantor Cabang Pembantu (KCP) diseluruh Negara Indonesia, salah satunya adalah di Kota Padangsidempuan. Lokasi kantor Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan dipilih ini diharapkan akan membuahkan hasil dengan minat masyarakat menggunakan layanan jasa Bank Muamalat Indonesia ini, dan merasa nyaman dengan adanya layanan bank secara murni *Shar' e*, sesuai dengan yang diharapkan tenaga kerja yang ada di Bank Muamalat Indonesia, dan juga merupakan sebuah ungkapan salah satu karyawannya.

Saat ini Bank Muamalat Indonesia cabang Padangsidempuan terdiri dari:

- a. 1 kantor cabang yang berada di Kota Padangsidempuan.
- b. 4 kantor cabang pembantu yang terletak di Panyabungan, Sibuhuan, Ranto Prapat dan Sibolga.

B. Hasil Analisis Data

Penelitian berjudul Pengaruh Penggunaan Layanan *Internet Banking* terhadap Minat Nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian peneliti. Untuk menguji data penelitian maka peneliti menggunakan program SPSS versi 22 sebagai berikut:

1. Uji Validitas

- a. Uji Validitas Layanan *Internet Banking*

Uji validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang sebenarnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji validitas pada layanan *internet banking* dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Validitas *Internet Banking*

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item1	0,706	Instrument valid jika r hitung > r tabel dengan n=70. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r tabel = 0,198.	Valid
Item2	0,657		Valid
Item3	0,723		Valid
Item4	0,754		Valid
Item5	0,790		Valid
Item6	0,730		Valid
Item7	0,769		Valid
Item8	0,825		Valid

Sumber: Data diolah, 2017

Uji validitas layanan *internet banking* pada tabel.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai layanan *internet banking* dari item 1 sampai dengan item 8 adalah valid. Karena kedelapan item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan n=70 maka diperoleh r tabel adalah 0,198. Sehingga kedelapan item angket layanan *internet banking* dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Minat Nasabah

Tabel 4.3
Uji Validitas Minat Nasabah

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Item1	0,546	Instrument valid jika r hitung > r tabel dengan n=70. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh r tabel = 0,198.	Valid
Item2	0,542		Valid
Item3	0,535		Valid
Item4	0,692		Valid
Item5	0,772		Valid
Item6	0,459		Valid

Item7	0,585		Valid
Item8	0,705		Valid
Item9	0,572		Valid

Sumber: Data diolah, 2017

Uji validitas minat nasabah pada tabel.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai minat nasabah dari item 1 sampai dengan item 9 adalah valid. Karena kesembilan item memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=70$ maka diperoleh r tabel adalah 0,198. Sehingga kesembilan item angket minat nasabah dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas *Internet Banking*

Uji reliabilitas pada layanan *internet banking* dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah reliabel atau tidak dari variabel layanan *internet banking*. Hasil uji reliabilitas pada layanan *internet banking* dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Layanan *Internet Banking*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	8

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah)

Uji reliabilitas angket layanan *internet banking* dari tabel.3 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,875 > 0,60$ berarti data angket layanan *internet banking* reliabel. Kesimpulan tersebut dilihat dari nilai asumsi reliabilitas dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*.

b. Uji Reliabilitas Minat Nasabah

Uji reliabilitas pada minat nasabah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah reliabel atau tidak dari variable minat nasabah. Hasil uji reliabilitas pada minat nasabah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Minat Nasabah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	9

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah)

Uji reliabilitas angket minat nasabah dari tabel.4 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu $0,776 > 0,60$ berarti data angket minat nasabah reliabel. Kesimpulan tersebut dilihat dari nilai asumsi reliabilitas dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*.

3. Teknik Analisa Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji *Kolmogrov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05897707
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.071
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah)

Hasil uji normalitas antara layanan *internet banking* dan minat nasabah berdasarkan pada tabel.5 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas dengan melihat nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* dimana lebih besar dari 0,1. Nilai *asymp.Sig. (2-tailed)* pada layanan *internet banking* yaitu 0,200. Nilai *asymp.Sig. (2-tailed)* pada minat nasabah yaitu 0,200. Sehingga layanan *internet banking* dan minat nasabah berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel layanan *internet banking* dan min nasabah mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0,1.

Tabel 4.7
Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minatna	Between	(Combined)	528.511	11	48.046	10.503	.000
sabah *	Groups	Linearity	501.325	1	501.325	109.587	.000
layanani		Deviation	27.186	10	2.719	.594	.812
nternetb		from Linearity					
anking	Within Groups		265.332	58	4.575		
Total			793.843	69			

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah)

Hasil uji linearitas antara layanan *internet banking* dan minat nasabah berdasarkan pada tabel.6 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai linear. Nilai linear signifikan lebih kecil dari 0,1. Nilai signifikan $0,000 < 0,1$. Berarti data layanan *internet banking* dan minat nasabah memiliki hubungan linear.

c. Analisis Regresi Sederhana

Setelah data angket layanan *internet banking* dan angket minat nasabah berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear, selanjutnya data dianalisis dengan regresi sederhana.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.586	2.761		3.110	.003
	layanainter netbanking	.850	.079	.795	10.795	.000

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah)

Dari hasil *output* diatas, maka persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$KN = a + b. KP$$

$$KN = 8,586 + 0,850 KP$$

Angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 8,586, artinya jika variabel layanan *internet banking* (X) nilai 0, maka minat nasabah (Y) nilainya 8,586.
- 2) Koefisien layanan *internet banking* sebesar 0,850, menunjukkan bahwa apabila layanan *internet banking* meningkat sebesar 1 satuan, maka minat nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,850 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara layanan *internet banking* dan minat nasabah.

d. Koefisien Determinasi (Uji *R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 , berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji R Square (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 _a	.632	.626	2.074	1.627

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah)

Nilai R Square (R^2) yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini akan diubah kebentuk persen, yang artinya persentasi sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,632 atau 63,2% artinya minat nasabah dipengaruhi layanan *internet banking* dengan kontribusi sebesar 0,632 atau 63,2%, sedangkan sisanya 36,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

e. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel layanan *internet banking* terhadap minat nasabah. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,1. Adapun hasil *output* dari regresi sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.586	2.761		3.110	.003
Layananinternetbanking	.850	.079	.795	10.795	.000

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah, 2017)

Hasil Uji t Berdasarkan tabel.9 dapat disimpulkan, tingkat signifikansi yaitu 10%, diperoleh bahwa nilai signifikansi dari uji t sebesar $0,000 < \text{sig. } 0,1$. Hal ini menunjukkan bahwa layanan *internet banking* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat nasabah. Jika dilihat dari nilai t_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 10,795 yang berarti bahwa

$t_{hitung} > t_{tabel} = 10,795 > 1,667$. Hal ini menunjukkan bahwa layanan *internet banking* memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah. Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa H_0 diterima, yang berarti variabel layanan *internet banking* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh penggunaan layanan *internet banking* terhadap minat nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.

Hasil interpretasi dari hasil regresi $KN = 8,586 + 0,850 KP$. Angka ini dapat diartikan bahwa Konstanta sebesar 8,586 artinya jika variabel layanan *internet banking* (X) nilai 0, maka minat nasabah (Y) nilainya 8,586. Serta Koefisien layanan *internet banking* sebesar 0,850 menunjukkan bahwa apabila layanan *internet banking* meningkat sebesar 1 satuan, maka minat nasabah akan mengalami peningkatan sebesar 0,850 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara layanan *internet banking* dengan minat nasabah.

Hasil interpretasi dari R sebesar 0,795 artinya korelasi antara variabel layanan *internet banking* terhadap variabel minat nasabah sebesar 0,795. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara variabel layanan *internet banking* terhadap minat nasabah. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,632. Hal ini menunjukkan bahwa layanan *internet banking* mampu menjelaskan variansi variabel minat nasabah sebesar 63,2%, sedangkan sisanya

sebesar 36,8% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar variabel yang diteliti. Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikan 10% (0,1) diperoleh hasil 10,795. Hal ini berarti layanan *internet banking* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah yang terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,795 > 1,667$. Ini berarti semakin bagus layanan *internet banking* yang dilakukan semakin berminat nasabah menggunakan produk layanan *internet banking*.

Penelitian ini sama dengan penelitian Bambang Setiyo Pambudi yang menyatakan bahwa layanan *internet banking* berpengaruh terhadap minat nasabah.

5. Keterbatasan penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, seperti kurangnya literatur yang menjelaskan lebih detail variabel layanan *internet banking* dan variabel minat nasabah.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya yaitu hanya menggunakan 1 variabel independen, sedangkan masih ada variabel

independen lain yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 36,8% sebagaimana yang ditunjukkan oleh *R square*.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa lebih dapat disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 22 dapat disimpulkan bahwa layanan *internet banking* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi uji t sebesar $0,000 < \text{sig. } 0,1$ dan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $10,795 > 1,667$, maka dapat disimpulkan H_a diterima. Hal ini menjelaskan bahwa layanan *internet banking* mempengaruhi minat nasabah di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil agar lebih meningkatkan layanan *internet banking* agar meningkatkan masyarakat untuk menggunakan produk *internet banking*. Sehingga, dapat meningkatkan penyaluran pembiayaan guna untuk mencapai tujuan perusahaan.

2. Bagi Pihak Kampus

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi layanan *internet banking*, selain dari layanan *internet banking* untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dirancang sedemikian rupa dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat dibaca oleh orang awam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan penambahan wawasan bagi peneliti selanjutnya. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen selain layanan *internet banking* yang dapat mempengaruhi variabel dependen agar lebih melengkapi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam* Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Ahmad Rodoni, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2006.
- Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah* Jakarta: PT Gramedia, 2015.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Bank Indonesia, *Booklet Perbankan Indonesia*, Jakarta: Bank Indonesia, 2013.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Medikom, 2008.
- Dwi Suyiknyso, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Jakarta: ISBN, 2009.
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1978.
- Fachmi Basyaib, *Manajemen Risiko*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Jusmaliani, dkk, *Bisnis Berbasis Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Jogianto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Yogyakarta: Andi, 2007.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Munir Fuady, *Pengantar Hukum Bisnis*, Jakarta: Citra Aditya Bakti, 2012.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2003.

- Nelson Tampubolon, dkk, *Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bijak Ber-Elektronik Banking*, Jakarta: OJK, 2015.
- Ridwan Nurdin, *Akad-Akad Fiqih Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Banda Aceh: Pena, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sumber Lainnya:
- Annual Report Laporan Tahunan Tahun 2009. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
- Annual Report Laporan Tahunan Tahun 2012. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
- Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*, Bandung: J-Art, 2005.
- Ibnu Maulana Budihantoro, *Analisis Yang Mempengaruhi Kepercayaan Dampaknya Untuk Meningkatkan Minat Menabung Nasabah Pada Bank BRI KCP Ambarawa*, Tesis Universitas Dipenogoro Semarang, 2012.
- Liza Faujia Siregar, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan*, Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Nur Sopa Rambe, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Sitaratoit Kec. Angkola Barat Kab.Tapanuli Selatan Untuk Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah*, Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Siti Aimah, *Analisis Pemberian Insentif Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Batik Virdes Collection Tambo Cluring Banyuwangi*, Jurnal Istiqra', Volume 1, No, 1, Januari 2015.

Sri Maharsi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model*, Thesis, Universitas Kristen Petra Surabaya, 2012.

[www. BankMuamalat. Co.id](http://www.BankMuamalat.Co.id)

Wawancara dengan Bapak Pardi Selaku Nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.

Wawancara dengan Ibu Nur Hidayah Selaku Nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.

Yohan Wismanoro, *Pengaruh Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Nasabah Bank*, Disertasi, Universitas Dian Nuswantoro, 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

1. Nama Lengkap : Ita Yusmiah
2. Nama Panggilan : Ita
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Sabapadang, 07 Mei 1994
5. Anak Ke : 3 (tiga) dari 5 Bersaudara
6. Agama : Islam
7. Alamat : Sabapadang, Kec. Hutabargot.
8. Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah
9. Telepon, HP : 0852 7066 6835

II. ORANG TUA

1. Nama Ayah : Darman Nasution
2. Pekerjaan Ayah : PNS
3. Nama Ibu : Darmiah Pulungan
4. Pekerjaan Ibu : Petani

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2001-2007 : SD Negeri No. 123 Hutabargot Dolok
2. Tahun 2007-2010 : MTsN Panyabungan
3. Tahun 2010-2013 : SMK Negeri 1 Panyabungan
4. Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.

Lampiran-Lampiran

Uji Reliabilitas Layanan *Internet Banking*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	8

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah)

Uji Reliabilitas Minat Nasabah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	9

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah)

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.05897707
Most Extreme	Absolute	.089
Differences	Positive	.071
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah)

**Uji Linearitas
ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minatn asabah * layana nintern etbanki ng	Between Groups	(Combined)	528.511	11	48.046	10.503	.000
		Linearity	501.325	1	501.325	109.587	.000
		Deviation from Linearity	27.186	10	2.719	.594	.812
Within Groups			265.332	58	4.575		
Total			793.843	69			

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah)

**Hasil Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.586	2.761		3.110	.003
	layananint ernetbankin g	.850	.079	.795	10.795	.000

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah)

**Hasil Uji R Square (R²)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.795 ^a	.632	.626	2.074	1.627

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah)

Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.586	2.761		3.110	.003
Layananinternetbanking	.850	.079	.795	10.795	.000

Sumber: Hasil output SPSS versi 22 (data diolah, 2017)

HASIL KUISIONER VARIABEL LAYANAN INTERNET BANKING (X)

No. Responden	BUTIR SOAL								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	4	4	4	4	4	3	3	29
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	4	4	4	4	3	3	3	28
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	5	5	5	5	5	4	4	37
8	4	5	5	5	4	5	4	5	37
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	4	4	4	4	4	4	4	3	31
11	4	4	4	4	4	4	4	3	31
12	5	5	5	5	5	5	4	4	38
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	4	5	5	5	5	5	39
15	5	5	4	4	4	5	4	4	35
16	4	4	4	5	4	4	3	4	32
17	4	5	4	4	4	4	4	4	33
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	5	4	4	4	4	4	4	33
20	4	5	4	4	4	4	4	4	33
21	5	5	5	4	4	4	4	4	35
22	5	5	4	5	5	5	4	5	38
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	5	5	5	5	4	4	4	4	36
25	5	5	5	5	5	5	4	4	38
26	5	5	5	5	5	5	4	4	38
27	5	5	5	5	5	4	4	4	37
28	4	4	5	5	4	4	3	3	32
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	5	5	5	5	5	4	5	38
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	5	4	4	4	4	4	4	4	33
33	4	4	4	4	4	4	3	4	31
34	4	5	5	5	4	4	4	4	35
35	5	5	5	5	5	5	4	4	38

36	4	5	5	5	5	5	5	5	39
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	4	5	5	4	4	5	4	4	35
39	5	4	4	5	5	5	4	4	36
40	4	5	4	4	5	4	3	4	33
41	4	5	4	4	4	4	4	4	33
42	4	5	5	5	5	5	5	5	39
43	5	5	5	5	4	4	4	4	36
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	4	5	4	4	4	4	4	4	33
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	5	5	4	4	4	4	3	4	33
49	5	5	5	4	4	4	4	4	35
50	5	5	5	4	5	4	5	5	38
51	5	4	4	4	4	4	4	4	33
52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53	5	5	4	4	4	4	4	4	34
54	4	5	4	4	4	5	4	4	34
55	4	5	4	5	4	5	4	4	35
56	4	5	4	4	4	5	4	4	34
57	4	5	4	4	4	5	4	4	34
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	4	5	5	5	5	4	4	4	36
60	5	5	5	4	4	4	4	4	35
61	3	4	4	4	4	4	3	3	29
62	5	5	4	5	4	5	4	5	37
63	4	5	4	4	4	4	3	3	31
64	4	5	4	4	4	4	4	4	33
65	5	4	5	5	4	4	5	4	36
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	3	4	4	4	4	5	4	3	31
68	4	5	4	4	4	4	5	5	35
69	4	5	4	5	4	5	4	5	36
70	4	5	4	5	4	4	4	4	34

HASIL KUISIONER VARIABEL MINAT NASABAH (Y)

No.Responden	BUTIR SOAL									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	33
2	5	5	3	5	5	5	4	5	5	42
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	3	3	3	5	3	3	4	32
5	5	3	5	3	5	3	5	4	5	38
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	5	5	4	4	4	5	4	4	4	39
8	5	5	3	4	4	5	5	4	4	39
9	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
10	4	5	3	4	4	5	4	4	4	37
11	4	4	3	4	3	4	4	5	4	35
12	5	5	3	5	4	5	3	5	4	39
13	5	5	4	5	5	4	5	5	3	41
14	5	5	3	4	4	5	5	5	4	40
15	5	5	3	4	5	5	5	4	4	40
16	4	5	3	4	4	5	5	4	4	38
17	4	5	3	3	4	5	4	4	4	36
18	4	4	3	3	4	5	4	4	4	35
19	4	5	3	3	4	5	3	5	4	36
20	5	4	3	4	4	5	4	5	4	38
21	4	5	3	4	4	5	5	4	4	38
22	4	5	3	5	5	5	4	5	5	41
23	5	4	3	3	4	4	4	4	4	35
24	4	5	4	4	5	5	5	5	4	41
25	5	5	2	4	4	5	4	5	4	38
26	4	5	3	5	5	5	4	5	5	41
27	5	5	3	4	4	5	4	4	4	38
28	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
29	4	5	3	4	4	5	4	4	4	37
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
31	4	4	3	4	4	5	4	3	4	35
32	5	5	3	3	4	3	4	5	4	36
33	3	5	3	4	4	5	4	4	4	36
34	4	5	3	3	4	5	5	5	3	37
35	4	5	3	4	4	5	5	5	4	39

36	4	5	4	5	4	5	5	5	4	41
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
38	4	5	3	4	4	5	5	4	4	38
39	4	5	3	4	4	5	4	4	4	37
40	4	5	3	4	4	5	4	4	4	37
41	4	4	3	4	4	5	5	4	4	37
42	5	5	3	3	4	5	4	5	5	39
43	4	5	3	4	5	5	5	5	5	41
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
45	4	5	3	4	4	5	3	3	4	35
46	5	3	4	5	4	5	4	5	4	39
47	3	4	4	4	4	4	5	4	4	36
48	4	5	3	4	4	5	4	3	5	37
49	4	4	3	4	4	5	4	4	5	37
50	5	4	3	4	5	4	5	5	5	40
51	4	5	3	3	4	5	4	3	4	35
52	5	5	4	5	5	5	3	5	5	42
53	5	5	2	4	5	5	5	5	4	40
54	4	5	3	4	4	5	4	5	4	38
55	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
56	4	5	3	3	5	5	5	5	4	39
57	4	5	3	4	5	5	5	5	5	41
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
59	5	5	3	3	5	5	5	5	4	40
60	4	5	3	5	4	5	4	5	5	40
61	3	3	3	5	4	4	3	3	4	32
62	4	5	4	5	5	5	5	4	5	42
63	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33
64	4	5	4	3	4	4	3	4	4	35
65	5	4	5	5	4	5	5	4	3	40
66	5	5	4	5	5	5	3	5	5	42
67	4	3	3	3	3	4	3	3	3	29
68	4	5	4	3	4	5	4	4	4	37
69	5	5	4	4	4	5	4	4	4	39
70	4	4	3	3	4	4	3	3	4	32

